

ANALISIS PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL DRIVE TEST ENGINEERING PT GCI INDONESIA SURABAYA

by Amanda Fatmawati

FILE	EKONOMIAKUNTANSI_1221600038_AMANDA_FATMAWATI.PDF (148.41K)		
TIME SUBMITTED	16-JUL-2020 12:03PM (UTC+0700)	WORD COUNT	2092
SUBMISSION ID	1358108398	CHARACTER COUNT	14141

**ANALISIS PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL
DRIVE TEST ENGINEERING
PT GCI INDONESIA SURABAYA**

Amanda Fatmawati₁

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1ranichaochy@gmail.com

Adiati Trihastuti₂

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

2Adiatitrihastuti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the effectivity of internal control over drive test engineering operational activities was implemented and carried out by PT GCI INDONESIA and to find out the role of the internal control system in increasing the effectivity and efficiency of Drive Test Engineer operational activities in PT. GCI INDONESIA. The object of this research is in the PT. GCI INDONESIA. This type of research is descriptive qualitative. The data used is primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the project manager. Data analysis method used is descriptive method. The type of data in this research uses qualitative data that is processing data obtained from information in the form of a description of the research object and cannot be analyzed in the form of numbers. The analysis shows that the coordinator doubles the duties of the actual function. This shows that in fulfilling the elements and objectives of internal control it is still not good.

Keywords: Internal control system, Effectivity and Efficiency of Operational Activities

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian internal atas kegiatan operasional drive test engineering diterapkan dan dijalankan oleh PT GCI INDONESIA dan untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Drive Test Engineer pada PT. GCI INDONESIA. Objek penelitian ini adalah di perusahaan PT. GCI INDONESIA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari manajer proyek. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu pengolahan data yang diperoleh dari informasi yang berupa gambaran mengenai objek penelitian dan tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Hasil analisis menunjukkan bahwa koordinator merangkap tugas dari fungsi yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal masih kurang baik.

Kata kunci: Sistem pengendalian internal, Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional

PENDAHULUAN

Latar belakang

PT. GCI INDONESIA, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi yang menyediakan pelayanan konsultasi dan team technical yang professional untuk pengerjaan wireless network, transmission network, data communication dan beberapa pelayanan lainnya.

Fenomena yang dihadapi oleh para Drive Test Engineer PT GCI INDONESIA adalah prosedur dalam menggunakan biaya operasional. Menurut para DTE prosedur yang dibuat oleh PT GCI INDONESIA kurang efektif karena prosedur yang mereka berikan hanya memberikan biaya operasional seminggu satu kali. Ketika melakukan transaksi para Drive Test Engineering harus lapor kepada kordinator yang ada dikantor meminta persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Namun kordinator juga tidak selalu merespon dengan cepat sedangkan Drive Test Engineering dilapangan sedang menunggu persetujuannya. Disitu membuat pekerjaan akan terbengkalai karena dalam pekerjaan ini DTE dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. menghambat pekerjaan perusahaan juga akan mengalami kerugian karena project tidak akan selesai sesuai dengan terget mereka.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan fenomena yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Evaluasi Pengendalian Internal atas Sistem Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi PT GCI INDONESIA SURABAYA**"

Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal atas kegiatan operasional drive test engineering diterapkan dan dijalankan oleh PT GCI INDONESIA dan Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Drive Test Engineer pada PT. GCI INDONESIA.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Davis (2010:3) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Sistem Pengendalian Internal

¹ Pengertian sistem pengendalian internal menurut Jason Scott (2014:226) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai.

Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.

- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.
- c. Praktik yang sehat.
- d. Karyawan yang Kompeten

Komponen Sistem Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian Internal (Control Environment)
2. Penilaian Resiko (Risk Assesment)

3 Prinsip - Prinsip Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern yang baik akan dapat memprediksi terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang layak, walaupun terjadi kesalahan dan penyelewengan hal ini dapat diketahui dengan cepat. Usaha - usaha pimpinan perusahaan untuk menetapkan sistem pengendalian intern yang baik bertujuan untuk menunjang organisasi lebih efektif dalam rangka mencapai tujuannya. Bentuk-bentuk pengendalian yang sudah umum dapat dipilih dan diterima dengan membandingkan antara biaya dengan manfaat yang diharapkan.

Definisi efektivitas dan efisiensi

Pengertian efektivitas dan efisiensi menurut Mardiasmo (2009), efektivitas merupakan kemampuan untuk menentukan tujuan memadai : melakukan hal yang tepat seperti : sasaran perusahaan, pihak pelaksana, fasilitas pendukung, pelaksanaan kegiatan, dan hasil. Sedangkan efisiensi merupakan hasil kerja yang dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah - rendahnya. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan maka semakin efisien kegiatan tersebut.

Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi harus mendapat perhatian yang serius apabila ingin mewujudkan organisasi yang efektif (Donni dan Agus, 2013;13) yaitu:

1. Karakteristik organisasi
2. Karakteristik lingkungan
3. Karakteristik pekerja

Indikator efektivitas

Keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas. Menurut Robbins (dalam Indrawijaya, 2010;177) ada empat pendekatan dalam memandang efektivitas suatu organisasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan pencapaian tujuan (goal attainment approach)
2. Pendekatan sistem (system approach)
3. Pendekatan konstituensi strategis (strategic constituencies approach)
4. Pendekatan nilai-nilai yang bersaing (competing values approach)

Indikator efisiensi

Efisiensi dalam konsep ekonomi merujuk pada sejumlah konsep yang terkait penggunaan, pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa.

Operasional Drive Test Engineering

Operasional adalah proses operasi yang dilakukan secara terus menerus. Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Drive Test engineering yaitu bertujuan untuk optimasi suatu jaringan sesuai dengan project yang sedang di kerjakan oleh PT GCI Indonesia. Tujuan khusus optimasi suatu jaringan yaitu :

- a. Untuk mengetahui Coverage sebenarnya di lapangan, apakah sudah sesuai dengan prediksi Coverage pada saat Planning.
- b. Untuk mengetahui parameter jaringan di lapangan, apakah sudah sesuai dengan parameter Planning dan Optimasi
- c. Untuk mengetahui Performansi jaringan setelah di lakukan perubahan seperti penambahan atau pengurangan TRX
- d. Untuk mencari adanya Poor Coverage atau daerah yang memiliki daya terima signal yang rendah
- e. Untuk mencari RF issue yang berkaitan adanya Drop Call atau Block Call
- f. Untuk mengetahui Performansi jaringan operator lain atau Benchmarking

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif Jenis dan Sumber Data

Sumber Data

Menggunakan data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa data perusahaan tentang gambaran umum, struktur organisasi serta aktivitas operasional.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan drive test engineering, observasi langsung pada kegiatan operasional. Kemudian data yang telah diperoleh selanjutnya diolah melalui proses *editing* yaitu mengolah data agar lebih bisa dipahami dan menghubungkan, membandingkan serta mendiskripsikan suatu data sesuai dengan fokus masalah. **Hasil analisis Sistem Pengendalian Internal Kegiatan Operasional Drive Test Engineering PT GCI INDONESIA**

Hasil Analisis Sistem Pengendalian Internal

No.	Teori SPI	Hasil Analisis
1	Struktur Organisasi Yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas : Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit	PT GCI Indonesia belum melakukan pemisahan tanggung jawab karena sepenuhnya dikendalikan oleh Koordinator Drive Test Engineering

	<p>1</p> <p>organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.</p>	
2	<p>Sistem otorisasi Kegiatan Operasional : Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.</p>	<p>Setiap transaksi yang terjadi dilapangan Drive Test Engineering harus meminta persetujuan dari Koordinator</p>
3	<p>Praktik yang sehat : Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.</p>	<p>PT GCI Indonesia belum melaksanakan dengan baik karena Koordinator yang slowrespon serta rangkapnya fungsi koordinator.</p>
4	<p>Karyawan yang Kompeten : Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban yang dapat diandalkan.</p>	<p>PT GCI Indonesia mengutamakan calon karyawan yang sudah berpengalaman atau expert dalam bidang perusahaan.</p>
5	<p>Menjaga keamanan harta : Manajemen memerlukan informasi yang teliti dapat dipercaya dan tepat pada waktunya untuk mengolah kegiatan-kegiatan perusahaan</p>	<p>Para Drive Test Engineering Setiap minggu memberikan laporan transaksi beserta bukti transaksi biaya operasionalnya.</p>
6	<p>Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi: Pengawasan yang memadai diperlukan untuk melindungi barang-barang atau harta</p>	<p>PT GCI Indonesia telah melakukan pengawasan untuk melindungi barang - barang perusahaan</p>

	<p>milik perusahaan yang mungkin hilang karena dicuri, disalahgunakan, rusak karena kecelakaan atau musibah dan sebab-sebab lain yang dapat merugikan perusahaan.</p>	
7	<p>Mendorong efisiensi kerja atau operasional perusahaan : Mekanisme pengawasan atau pengendalian intern yang diasosiasikan dengan para personil dan kegiatannya, dimaksudkan untuk mencegah atau menghindari terjadinya berbagai peristiwa dan keadaan yang berakibat timbulnya unefisiensi operasi manajemen</p>	<p>Mekanisme pengawasan para Drive Test Engineering dilakukan dengan cara terus berkoordinasi dengan RF untuk mengecek kondisi di lapangan yang mereka sedang kerjakan supaya hasilnya maksimal.</p>
8	<p>Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen: Kebijaksanaan peraturan dan prosedur-prosedur pelaksanaan itu ditetapkan oleh manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Sistem pengadilan intern berserta mekanismenya diciptakan untuk manajemen bahwa semua kebijakan, peraturan dan prosedur - prosedur yang ditetapkan itu selalu dipatuhi oleh perusahaan.</p>	<p>Para Drive Test Engineering sudah mengikuti kebijakan peraturan serta prosedur - prosedur yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun mungkin ada beberapa mekanis belum efektif.</p>

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis Peranan Sistem Pengendalian Internal Kegiatan Operasional Drive Test Engineering PT GCI Indonesia dapat disimpulkan :

Sistem pengendalian internal pada PT GCI Indonesia masih belum berjalan dengan baik, dimana koordinator yang mengatur semua kegiatan operasional termasuk biaya operasional sehingga menyebabkan pekerjaan lain terganggu dan itu juga membuat praktik yang sehat belum berjalan dengan baik.

Dalam efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional drive test engineering PT GCI Indonesia, PT GCI Indonesia mempunyai sasaran yang jelas dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dalam pelaksanaannya semua sudah mengikuti prosedur dan kebijakan perusahaan serta fasilitas pendukung juga memadai. Namun dalam kegiatan pelaksanaannya sering kali drive test engineering menunggu lama untuk persetujuan biaya operasional dari koordinator.

SARAN

Dari kesimpulan diatas maka penulis akan memberikan saran-saran untuk perbaikan yang mungkin dapat digunakan PT.GCI Indonesia supaya lebih baik dalam sistem pengendalian internal kegiatan operasional drive test engineeringnya yaitu:

Disarankan adanya pemisahan tugas dan wewenang dimana persetujuan biaya operasional kepada Admin keuangan. Seharusnya sebelum memberi plan pada drive test engineering semua sudah diperhitungkan dan dipersiapkan dengan baik. Jadi ketika memberi plan kepada drive test engineering itu sudah termasuk perencanaan biaya operasional yang akan dikeluarkan sehingga drive test engineering tidak perlu menunggu lama untuk persetujuan biaya dan membuat kegiatan operasional berjalan dengan efektif.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan flowchart prosedur biaya operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdnizami.blogspot.com, "**Manajemen Efektif dan Efisiensi**", 09 Mei 2020.
<<http://abdnizami.blogspot.com/2016/12/manajemen-efektif-dan-efisien.html>>
[diakses pada 09 Mei 2020]

3
Boynton, William C., Raymond N. Johnson., 2006, "**Modern Auditing**", 8 th Edition, New York: John Willey & Sons Inc.

Dilliana, Dwi. Rosita, Siti Ita. 2015. **Peranan Sistem Pengendalian Intern terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi kasus pada PT TRIAS SUKSES DINAMIKA**. Bogor : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Erin, Eriana. 2010. **Pengaruh Efektivitas Keandalan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Penyajian Laporan Arus Kas (Studi Kasus PT. Agronesia)**. Skripsi Universitas Widyatama

Gie, The Liang. 2009. **Administrasi Perkantoran Modern**. Yogyakarta : Liberty

Indrawijaya,Adam Ibrahim. 2010. **Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi**. Bandung : Refika

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011. **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat

Jane Irene Watania. 2013. **Analisis Varians Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Pegadaian**.Jurnal EMBA, Vol. 1 No.3

Mulyadi. 2010. **Auditing**. Edisi Kenam. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi. 2017. **Sistem Akuntansi**. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2016. **Sistem Akuntansi**. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat

Rahmadani, Novi. 2019. **Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Medan.** Medan : UIN Sumatera Utara

Romney, Marshall B, Paul John Steinbart. 2015. **Sistem Informasi Akuntansi.** Jakarta Selatan: Salemba Empat

Rapina. Christyanto, Leo.2011. **Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan.** Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. **Sistem Akuntansi.** Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sukirno, Sadono. 2008. **Makro Ekonomi, Teori Pengantar.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

ANALISIS PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL DRIVE TEST ENGINEERING PT GCI INDONESIA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

% **19**
SIMILARITY INDEX

% **15**
INTERNET SOURCES

% **4**
PUBLICATIONS

% **18**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	% 6
2	eprints.polsri.ac.id Internet Source	% 5
3	nonosun.staf.upi.edu Internet Source	% 5
4	ubaidillah-musyafir.blogspot.com Internet Source	% 4

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 4%